

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bagian temuan dan pembahasan di Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial dari hasil penelitian disimpulkan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa sekolah dasar yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik dibanding siswa yang mendapatkan penerapan pembelajaran konvensional, dilihat dari keseluruhan.
2. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, jika siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka hal tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis pada pembelajaran matematika. Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang digunakan oleh guru sekolah dasar untuk membantu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa SD dan dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran matematika.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka rekomendasi perihal model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadi alternatif pilihan

model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

2. Diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* masih terdapat interpretasi rendah, maka dari itu dapat dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa selain model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.